

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Lebih dari separoh responden mengalami karies gigi di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
2. Kurang dari separoh responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai karies gigi di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
3. Lebih dari separoh responden memiliki sikap yang negatif mengenai karies gigi di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
4. Kurang dari separoh responden memiliki tindakan pencegahan karies gigi yang kurang baik di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
5. Lebih dari separoh responden memiliki pola makan yang kurang baik di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
6. Kurang dari separoh responden memiliki kebiasaan menyikat gigi yang kurang baik di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
7. Kurang dari separoh responden memiliki produksi saliva yang kurang baik di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
8. Adanya hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
9. Adanya hubungan yang bermakna sikap dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.

10. Adanya hubungan yang bermakna tindakan pencegahan dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
11. Adanya hubungan yang bermakna pola makan dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
12. Adanya hubungan yang bermakna kebiasaan menyikat gigi dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.
13. Tidak ada hubungan yang bermakna produksi saliva dengan karies gigi pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016.

14. Faktor Dominan terjadinya karies gigi adalah sikap di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016 dengan nilai OR 5,1.

15. Hasil informasi yang mendalam manajemen pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang tahun 2016 yaitu :

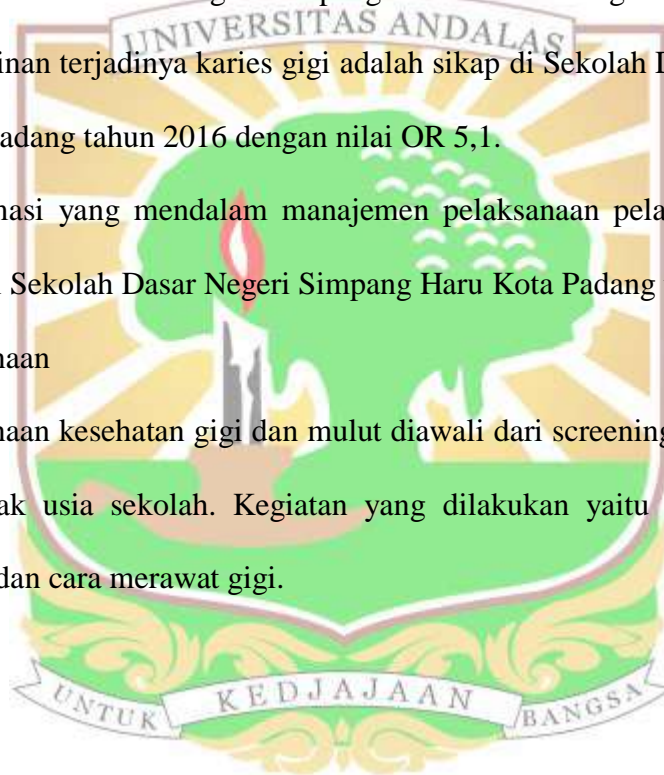
a. Perencanaan

Perencanaan kesehatan gigi dan mulut diawali dari screening kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. Kegiatan yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan, edukasi dan cara merawat gigi.

b. Pengorganisasian

Dalam pengorganisasian kesehatan gigi dan mulut dibentuk suatu tim dan turun ke sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh dokter gigi melalui pemeriksaan kesehatan gigi (screening awal & screening lanjutan), screening awal yaitu kelas 1 dan screening lanjutan yaitu kelas 3.

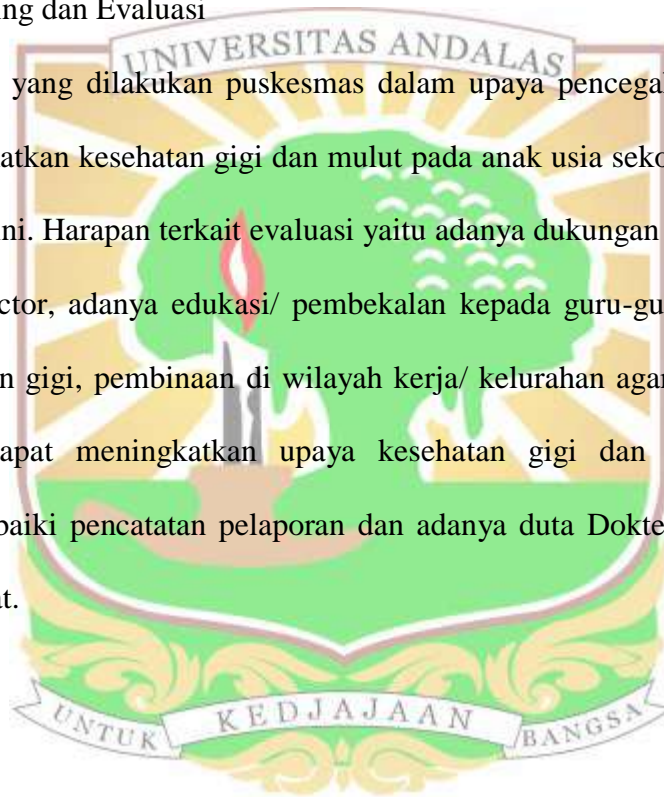
c. Pelaksanaan



Pelaksanaan kegiatan kesehatan gigi dan mulut di sekolah dilakukan oleh dokter gigi. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut disekolah dengan memberikan informasi tentang bagaimana cara menggosok gigi dengan baik dan menerangkan makanan-makanan yang bisa merusak gigi. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu adanya jadwal kegiatan yang berbenturan dengan screening, banyaknya sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas Andalas dan masih terdapatnya pihak sekolah yang kurang mendukung.

d. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan puskesmas dalam upaya pencegahan karies gigi untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah yaitu adanya loka karya mini. Harapan terkait evaluasi yaitu adanya dukungan dari perguruan tinggi/ lintas sector, adanya edukasi/ pembekalan kepada guru-guru di sekolah tentang kesehatan gigi, pembinaan di wilayah kerja/ kelurahan agar ibu-ibu di kelurahan untuk dapat meningkatkan upaya kesehatan gigi dan mulut kepada anak, memperbaiki pencatatan pelaporan dan adanya duta Dokter Gigi Kecil (Dokcil) gigi sehat.



7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Simpang Haru Kota Padang, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Perlu peningkatan pembinaan, monitoring dan evaluasi setiap 6 bulan untuk melihat pencapaian program kesehatan gigi dan mulut dengan terlibat langsung bersama

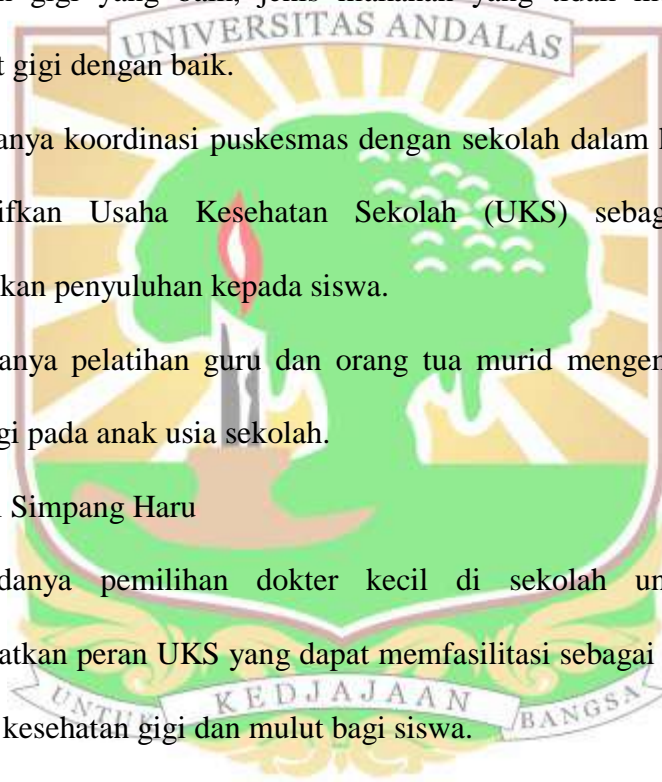
puskesmas ke sekolah dan memeriksa pencatatan dan pelaporan puskesmas terkait kesehatan gigi dan mulut murid SD setiap semester.

2. Bagi Puskesmas Andalas

- a. Perlu dilakukannya penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan gigi dan mulut di puskesmas meliputi dokter gigi dan perawat gigi sekali sebulan mengenai kesehatan gigi dan mulut terdiri dari materi waktu yang tepat untuk menyikat gigi, memeriksakan gigi ke dokter gigi, gejala gigi berlubang, kebiasaan pemeliharaan kesehatan gigi yang baik, jenis makanan yang tidak merusak gigi dan cara menyikat gigi dengan baik.
- b. Perlu adanya koordinasi puskesmas dengan sekolah dalam hal meningkatkan dan mengaktifkan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai fasilitator dalam memberikan penyuluhan kepada siswa.
- c. Perlu adanya pelatihan guru dan orang tua murid mengenai upaya pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah.

2. Bagi SDN di Simpang Haru

- a. Perlu adanya pemilihan dokter kecil di sekolah untuk membantu dan meningkatkan peran UKS yang dapat memfasilitasi sebagai media promotif untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut bagi siswa.
- b. Perlu adanya pemilihan Dokter Kecil (Dokcil) kesehatan gigi terbaik agar memberikan motivasi kepada dokter kecil dalam menjalankan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) untuk dapat melakukan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan anak sekolah terhadap manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut dan menghindari karies gigi.



c. Perlu adanya aturan dari sekolah untuk membatasi anak-anak jajan diluar pekarangan sekolah, untuk menghindari tingkat konsumsi makanan anak-anak yang sembarangan.

3. Bagi Orang Tua Murid

a. Orang tua perlu melakukan pemantauan kepada anak untuk menyikat gigi dengan baik dengan memberikan pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang benar, frekuensi menyikat gigi dan cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut

b. Orang tua perlu memberikan pengertian kepada anak untuk tidak membeli makanan jajanan di sekolah secara sembarangan dan membekali anak dengan makanan yang dapat dikonsumsi pada saat jam istirahat, sehingga dapat mengurangi frekuensi anak-anak dalam membeli jajanan di sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia sekolah yaitu pemeriksaan ke dokter gigi, motivasi dan sosial budaya terhadap upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk menjaga karies gigi pada anak usia sekolah.

